

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

SMA Negeri 24 Bandung memiliki dua tenaga pendidik yang menjadi guru pengampu mata pelajaran sosiologi yang mana keduanya memiliki latar belakang pendidikan non sosiologi dan telah berstatus sebagai guru sertifikasi. Meski demikian, dalam hal kompetensi pedagogik dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwasanya masih terdapat banyak hal yang perlu menjadi perhatian. Adapun studi analisis mengenai kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 24 Bandung ini dapat kita tarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kompetensi pedagogik mengenai pemahaman terhadap peserta didik, guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 24 Bandung telah memahami akan pentingnya kompetensi ini. meski belum seutuhnya memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya data mengenai klasifikasi tingkat IQ peserta didik yang mana hal ini sangat menunjang guru dalam pemahaman akan peserta didiknya.
2. Selanjutnya dalam perancang pembelajaran, hal yang menjadi sorotan penulis dari hasil penelitian ialah belum adanya pelibatan siswa dalam perancangan pembelajaran, RPP hanya dijadikan hal bersifat yang administratif dan penggunaannya yang belum sebagai mana mestinya.
3. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang diampu oleh guru sosiologi SMA Negeri 24 Bandung seutuhnya telah berjalan dengan baik namun sebagai mana diungkapkan dalam penelitian ini selama proses pembelajaran guru tidak pernah menginformasikan dan memberikan pemahaman tentang kompetensi apa yang akan dicapai oleh siswa dalam setiap pembelajaran yang berlangsung, selain itu penggunaan metode mengajar diskusi yang bertujuan membuat siswa menjadi aktif dan partisipatif justru memberikan efek yang kurang baik bila digunakan secara terus menerus dan tanpa pengawasan sehingga kekreatifan guru dalam melaksanakan pembelajaran masih perlu diperkaya mulai dari penggunaan metode yang bervariasi, media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa, dan kemampuan dalam melakukan *setting* dan kontrol kelas yang semakin ditingkatkan.

4. Kompetensi pedagogik mengenai perancangan dan pelaksanaan evaluasi menjadi hal yang paling menarik perhatian dan perlu dilakukan perubahan sebagai urgensi dibidang pendidikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwasanya realitas dilapangan menunjukkan penilaian terhadap siswa tidaklah seutuhnya objektif sebagaimana seharusnya, perencanaan dan pelaksanaannya pun masih kurang efektif begitupun dengan analisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum yang sejatinya sangat begitu penting dalam proses pembelajaran.
5. Pada kompetensi pedagogik selanjutnya mengenai memfasilitasi peserta didik dalam mengaktualisasikan diri guru SMA Negeri 24 Bandung telah menjalankan fungsinya dengan baik yang ditunjukkan dengan ikut menjadi pembina program ekstra kurikuler, pembina dalam kejuaraan yang diikuti siswa dibidang ilmu sosiologi, meski penulis menyayangkan tidak adanya KPMP Sosiologi di sekolah tersebut.

B. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, penulis merekomendasikan berbagai hal berikut :

1. Pemerintah, sebagai lembaga negara yang memiliki wewenang dan menentukan kebijakan senantiasa melakukan kajian mengenai berbagai fenomena khususnya pendidikan guna menghasilkan kebijakan yang didasarkan atas analisis yang mendalam hingga kebijakan dibidang pendidikan mulai dari kurikulum, kesejahteraan, hingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai apa yang telah diamanatkan oleh undang-undang dasar dan dicita-citakan oleh bangsa Indonesia.
2. Lembaga pendidikan,
Sebagai lembaga penyalur pendidikan harus senantiasa memberikan pembinaan terhadap tenaga pendidik mengingat perkembangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, kemajuan teknologi yang semakin pesat, serta guna menyiapkan tenaga pendidik yang mampu menghasilkan generasi muda bangsa yang mampu bersaing di era global.

3. Sekolah

Pengawasan serta pembinaan terhadap guru pengajar harus terus dilakukan dengan berkesinambungan, serta perbaikan program dari berbagai aspek harus terus ditingkatkan guna memberikan pendidikan yang semakin berkualitas bagi peserta didik.

4. Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat dalam memajukan pendidikan juga sangat dibutuhkan, mulai dari pengawasan terhadap lembaga pendidikan seperti sekolah hingga ikut andil dalam forum sekolah guna perbaikan kualitas pendidikan.

5. Guru

Perbaikan serta peningkatan khususnya pada kompetensi pedagogik diri pendidik harus terus dilakukan. Karena gurulah yang bertugas sebagai agen terdepan dalam pendidikan dan menjadi nakhoda yang akan menentukan arah pendidikan bangsa ini yang diharapkan akan terus menjadi semakin baik dan berkualitas.

6. Peneliti

Bagi peneliti secara pribadi maupun peneliti selanjutnya, penelitian ini sejatinya perlu dikaji dengan lebih mendalam lagi dan melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas serta subjek dan objek kajian yang lebih banyak serta penggunaan berbagai metode yang akan semakin memperkaya penelitian mengenai kajian ini. Dan diharapkan mampu menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, atau bahkan menjadi rujukan terhadap lembaga yang berwenang dalam mengambil kebijakan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan bangsa Indonesia.